

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses pengembangan media dadu melalui permainan tradisional engklek untuk meningkatkan konsep bilangan anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini berawal dari observasi di salah satu dikelompok A RA Al-istiqomah cianjur. kemudian melakukan pengumpulan data melalui wawancara, dilanjutkan dengan membuat desain media dadu melalui permainan tradisonal engklek untuk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Setelah produk direvisi sesuai saran dan masukan para ahli, selanjutnya produk di uji coba kan. Uji coba dilakukan dengan dua tahap yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas.

Kelayakan media dadu melalui permainan tradisional engklek untuk meningkatkan konsep bilangan anak usia 4-5 tahun layak digunakan, hal tersebut sesuai dengan hasil penilaian yang diperoleh dari para ahli dan praktisi. Dalam uji terbatas peneliti melakukan penilaian kembali kepada ahli materi, media dan praktisi, sehingga di dapat peningkatan yang signifiktan peningkatan persentase validasi ahli materi pada tahap awal rata-rata persentase 66,1% dengan kategori Layak sedangkan persentase setelah adanya revisi produk rata-rata 95,8% dengan kategori Sangat Layak. Sedangkan persentase validasi ahli media pada tahap awal rata-rata persentase 68,5%dengan kategori Layak sedangkan persentase setelah adanya revisi produk rata-rata 90% dengan

kategori Sangat Layak. Dari hasil penilaian validator ahli materi, ahli media dan praktisi menunjukkan bahwa media dadu melalui permainan tradisional engklek untuk meningkatkan konsep bilangan anak Sangat Layak digunakan.

Media pembelajaran yang telah di validasi oleh ahli materi dan ahli media serta telah direvisi berdasarkan catatan dari para ahli tersebut, kemudian di uji coba kan pada lapangan terbatas dan luas (Kiromi, & Fauziah., 2016,hlm. 54). Media dadu melalui permainan tradisional engklek yang telah di validasi dan direvisi oleh ahli materi, ahli media dan praktisi kemudian diuji coba terbatas Pada Kelompok A RA Al-istiqomah dengan 4 orang anak yang kemudian di uji coba luas pada kelompok A RA Al-istiqomah dengan 9 orang anak.

Kemampuan konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media dadu melalui permainan tradisional engklek dengan, menunjukkan peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan penilaian terhadap peningkatan kemampuan konsep bilangan pada uji coba terbatas memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 71% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil penilaian peningkatan kemampuan konsep bilangan pada uji coba luas memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 78% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Dari hasil seluruh penilaian terhadap peningkatan kemampuan konsep bilangan tersebut menunjukkan bahwa media dadu melalui permainan tradisional engklek untuk meningkatkan konsep bilangan anak usia 4-5 tahun.

B. Saran

Adapun beberapa saran untuk pengembangan produk yang lebih lanjut adalah:

1. Pihak sekolah sebaiknya memfasilitasi para pendidik untuk ikut dalam pelatihan pengembangan media dan alat permainan untuk memperkaya dan memperluas wawasan tentang sumber belajar.
2. Pihak sekolah sebaiknya memberikan sosialisasi kepada guru tentang pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran dan melibatkan anak secara langsung pada setiap kegiatan pembelajaran.
3. Guru sebaiknya lebih kreatif untuk menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran untuk menarik perhatian anak dan meningkatkan pemahaman anak dalam belajar, Seperti media dadu melalui permainan tradisional engklek yang sangat efektif dan menarik digunakan dalam meningkatkan konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun..
4. Sebaiknya dilakukan penelitian pengembangan yang serupa dengan materi yang berbeda untuk menambah khasanah media pembelajaran maupun alat pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini di Indonesia.